

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Penelitian.....	7
E. Manfaat Teoritis.....	8
F. Kerangka Teori.....	9
G. Langkah-Langkah Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PEMBERIAN HADIAH UNTUK PEJABAT NEGARA	
A. Pengertian Hadiah	16
B. SyaratSeorang Pejabat/Pegawai Boleh Menerima Hadiah	19
C. Macam-Macam Pemberian (<i>Athiyyah</i>) Dalam Islam.....	21
D. Kualifikasi Tindak Pidana Korupsi Dalam Fiqih Jinayah.....	27
E. Kualifikasi Tindak Pidana Korupsi Dalam Hukum Positif.....	48
F. Unsur-Unsur Hadiah / Korupsi Menurut Hukum Postif Dan Hukum Islam.....	54
BAB III KRITERIA HADIAH UNTUK PEJABAT NEGARA MENURUT TAJUDDIN AS-SUBKI DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMEBRANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI	

A. Biografi Tajuddin As-Subki	57
B. Kriteria Hadiah Menurut TajuddinAs-Subki	61
C. Landasan Hukum Yang Digunakan TajuddinAs-Subki.....	64
D. Kriteria Hadiah Untuk Pejabat Negara Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan TindakPidana Korupsi.....	68
E. Proses Penyelesaian Penjatuhan Sanksi Tindak Pidana Korupsi	74
F. Relevansi Pemberian Hadah Untuk Pejabat Negara Menurut Tajuddin As-Subki dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun2001	81
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	96

